

## Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Ilmu Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha

Alvi Nabilah <sup>1</sup>, Salsabilla Ronardi <sup>2</sup>, Queen Shakira Azzahra <sup>3</sup>,  
Fitrah Maharani <sup>4</sup>, Siti Rodiah <sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Muhammadiyah Riau

Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia

Korespondensi Penulis ; [210301122@student.umri.ac.id](mailto:210301122@student.umri.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to provide additional empirical evidence to understand whether accounting students' entrepreneurial interest is enhanced by e-commerce, entrepreneurship science, and accounting information systems. Quantitative research is used in this type of research. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression. The data collection technique used by researchers is by distributing online questionnaires to 50 Accounting students class of 2021 Regular A, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Riau and processing them using SPSS 26. The results of the research show that partially E-commerce and Accounting Information Systems do not have a significant effect on interest in entrepreneurship, while entrepreneurship knowledge has a significant effect on interest in entrepreneurship.*

**Keywords:** *E-Commerce, Accounting Information Systems, Entrepreneurship Knowledge, Interest In Entrepreneurship*

**Abstrak.** Untuk memahami apakah e-commerce, kewirausahaan, dan sistem informasi akuntansi meningkatkan minat kewirausahaan mahasiswa akuntansi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tambahan. Penelitian jenis ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menyebarkan kuesioner online kepada 50 mahasiswa Akuntansi angkatan 2021 Reguler A dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau, dan data diolah menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ilmu kewirausahaan secara signifikan memengaruhi minat berwirausaha, sedangkan e-commerce dan sistem informasi akuntansi tidak secara signifikan memengaruhi minat berwirausaha.

**Kata kunci:** E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Ilmu Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

### LATAR BELAKANG

Manusia harus terus mengikuti perkembangan teknologi yang cepat. Pemerintah Jepang pertama kali mengusulkan gagasan ini, dan sekarang kita berada di era masyarakat 5.0. tetapi juga digunakan untuk mengatasi masalah sosial dengan mendukung kombinasi ruang virtual dan fisik (Skobelev & Borovik, 2017). Di era sekarang 5.0, orang dapat membantu teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), robot, dan internet of things (IoT) di dunia bisnis, di mana akan menjadi lebih mudah bagi pengusaha untuk menjalankan bisnis mereka. Teknologi ini banyak digunakan dalam e-commerce.

Pilihan lain untuk mengurangi pengangguran di Indonesia adalah wirausaha. Untuk meningkatkan kualitas hidup setiap orang, komunitas, atau bangsa, wirausaha harus mengambil risiko yang besar (Endraswari, 2006). Untuk mempertahankan posisinya dan membuat hukum, mereka yang bertanggung jawab harus memahami kondisi saat ini. Kemajuan teknologi informasi memungkinkan para pemimpin bisnis mendapatkan informasi dengan

cepat dan tepat. Selain itu, teknologi informasi dapat membantu bisnis dalam transaksi untuk mendukung berbagai aktivitas.

Salah satu jenis kemajuan teknologi yang sangat cepat adalah internet. E-commerce muncul bersamaan dengan perkembangan teknologi informasi (Kadarwati & Khomsiyah, 2017). E-commerce memungkinkan berbagai jenis transaksi termasuk penjualan, pembelian, dan pemasaran barang dan jasa. E-commerce dapat didefinisikan sebagai transaksi finansial seperti pembelian yang dilakukan melalui internet atau alat digital lainnya (Chaffey, 2009). "Distribusi produk elektronik" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan penjualan, kepemilikan pertukaran, pengelolaan, dan pengiriman produk yang dihasilkan oleh sistem elektronik, seperti internet atau jaringan komputer lainnya. Mengubah model penjualan merupakan salah satu cara untuk bertahan adalah dengan menggunakan e-commerce, atau pasar online, sebagai sarana penjualan. Model ini memiliki jangkauan konsumen yang lebih luas daripada model penjualan konvensional (Rizki & Octaviani, 2022).

Pengusaha perlu memiliki pemahaman terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) karena hal ini dapat membantu mereka dalam manajemen sumber daya keuangan yang dimiliki pengguna (Wulandari et al., 2020). SIA juga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan karena pengambilan keputusan dianggap lebih efisien dan efektif (Yadewani & Wijaya, 2017). SIA digunakan untuk mengolah data yang dapat menghasilkan informasi yang baik. SIA adalah sekumpulan sumber daya organisasi, yang mencakup sumber daya manusia dan peralatan yang mencakup data keuangan yang telah dikumpulkan untuk membantu pengambilan keputusan (Putri et al., 2014). Namun, informasi yang disajikan dapat bermanfaat untuk individu yang bekerja di dalam dan di luar perusahaan.

Selain itu, pemahaman tentang ilmu kewirausahaan sangat penting bagi calon wirausahawan untuk memulai usaha mereka sendiri. Dengan memahami informasi ini, calon pengusaha diharapkan dapat meningkatkan semangat mereka yang akan memungkinkan mereka untuk mengembangkan perekonomian nasional (Asmani et al., 2011). Menurut (Usman et al., 2020), pendidikan kewirausahaan dapat mendorong siswa untuk mengenal dan membuka usaha mereka sendiri.

Selain itu, studi (Sari & Habsari, 2016) mengetahui bahwa ilmu kewirausahaan, serta materi yang diberikan dan cara penyampaiannya, mempengaruhi keinginan siswa untuk berwirausaha. Namun, penelitian tersebut menemukan bahwa minat siswa untuk berwirausaha tidak dipengaruhi secara langsung oleh metode penyampaian materi tetapi oleh materi itu sendiri.

Untuk memahami apakah e-commerce, kewirausahaan, dan sistem informasi akuntansi meningkatkan minat kewirausahaan mahasiswa akuntansi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tambahan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### ***Contingency Theory***

*Contingency theory* juga dikenal sebagai teori keperilakuan yang mana teori yang pertama dan terkenal dalam menjelaskan berbagai jenis struktur organisasi. Teori ini berkaitan dengan perilaku individu dalam interaksi untuk mengendalikan dan menyesuaikan diri dengan keberlangsungan hidup usaha. Teori ini membahas bagaimana struktur organisasi dan situasi hubungan satu sama lain, dan seberapa efektif hubungan ini. Ini sejalan dengan penggunaan SIA untuk menilai kinerja berdasarkan perilaku individu.

Berdasarkan teori ini, dapat dikatakan bahwa perilaku perusahaan atau organisasi berdampak besar pada keputusan yang dibuat oleh perusahaan. Oleh karena itu, penerapan teori ini berdampak besar pada keberlangsungan suatu perusahaan karena teori ini berkaitan dengan implementasi informasi akuntansi yang diperlukan oleh seluruh bisnis yang ingin membuat pilihan yang bijaksana dan bermanfaat.

### ***E-Commerce***

E-Commerce merupakan suatu kegiatan yang terkait dengan penjualan, pembelian, dan pemasaran jasa atau produk menggunakan teknologi elektronik dalam pelaksanaan prosesnya (Jansiska & Sugihartono, 2019). Keseluruhan proses e-commerce sangat tergantung pada pemanfaatan teknologi informasi dan jaringan internet.

E-commerce adalah bisnis yang dilakukan menggunakan sistem elektronik yang difokuskan pada transaksi dan menggunakan jaringan internet, tanpa memperdulikan batasan jarak dan waktu, memungkinkan penjual untuk mencari calon pembeli dari berbagai lokasi dan memperluas cakupan pasar mereka.

E-commerce yang berbasis jaringan atau internet adalah kemajuan baru dalam kewirausahaan. Baik produsen maupun konsumen merasa mudah dengan model kewirausahaan ini. Tidak perlu menjual barang mereka secara langsung membantu produsen. Produsen dapat mengelola atau menawarkan bisnis mereka dengan mengunggah barang mereka melalui aplikasi yang tersedia.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

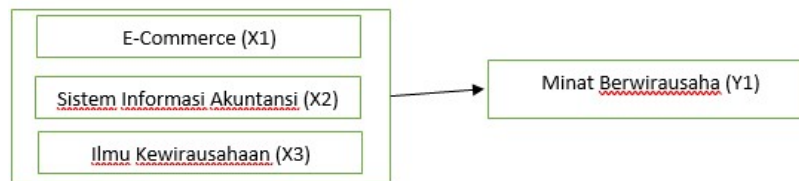
SIA adalah sebuah sistem berbasis komputer yang dimaksudkan untuk menampilkan data akuntansi sebagai data berguna. Implementasi teknologi informasi, proses arus transaksi,

dan adaptasi terhadap perkembangan zaman adalah semua bagian dari tujuan ini. Sebuah bagian organisasi yang disebut SIA adalah informasi finansial yang dikategorikan, diproses, dianalisis, dan dikomunikasikan untuk digunakan dalam penentuan keputusan internal dan eksternal (Sariwulan, 2020). Menurut (Wulandari et al., 2020), seorang pengusaha harus memahami SIA karena akan membantu mereka dalam memproses informasi keuangan.

### **Ilmu Kewirausahaan**

Menurut (Jeroen, 2017), kewirausahaan berarti mengambil kesempatan baru untuk membuka bisnis, yang memungkinkan perusahaan yang terorganisir untuk berkembang dan mengambil risiko dalam persaingan.

Dengan mengajarkan moralitas, kesalehan, dan sifat manusia, kewirausahaan bertujuan untuk membantu orang mengenali dan menangani bahaya (Suryana, 2001). Sejauh ini, minat berwirausaha didefinisikan sebagai kesadaran yang kuat dari seseorang yang berusaha memenuhi kebutuhan dasar mereka tanpa mengambil risiko.



### **Pengaruh Pemahaman E-Commerce terhadap Minat untuk Berwirausaha**

E-commerce tidak hanya memungkinkan pengusaha atau pengguna untuk mempromosikan produk atau layanan mereka melalui platform internet, tetapi juga memfasilitasi dan mempercepat pengembangan bisnis mereka tanpa mengeluarkan biaya untuk iklan.

Menurut informasi di atas, calon pengusaha akan lebih tertarik untuk berbisnis dan berwirausaha jika mereka mengetahui manfaat e-commerce. Oleh karena itu, hipotesis dapat dirumuskan dengan cara berikut:

**H1: E-Commerce berpengaruh meningkatkan keinginan siswa untuk berwirausaha.**

### **Dampak Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keinginan untuk Terlibat dalam Dunia Wirausaha.**

Transaksi keuangan dan non-keuangan termasuk dalam kategori transaksi yang disebut sebagai Sistem Informasi Akuntansi. Selain itu, anda dapat memperdagangkan uang dan mengenkripsi data di SIA. Sistem mengumpulkan, mengatur, dan mengirimkan data terkait kebijakan moneter ekonomi. Menurut sudi, keberhasilan bisnis dipengaruhi oleh penggunaan informasi yang tepat (Hasibuan, 2020).

Jika calon pengusaha memiliki pemahaman terhadap penerapan sistem informasi akuntansi untuk memastikan kelangsungan usaha, maka kemungkinan besar minat mereka dalam menjalankan usaha akan meningkat. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis bahwa pemahaman terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berkontribusi pada peningkatan minat calon pengusaha terhadap menjalankan usaha.

**H2: Memahami sistem informasi akuntansi meningkatkan keinginan siswa untuk berwirausaha.**

**Pengaruh Pemahaman tentang Ilmu Kewirausahaan terhadap keinginan untuk memulai berwirausaha**

Ketika mahasiswa atau calon wirausahawan memutuskan untuk memulai bisnis mereka setelah liburan, pemahaman kewirausahaan dapat membantu mereka. Ini karena pemahaman kewirausahaan dapat menciptakan intuisi, pengetahuan, dan antusiasme seorang wirausahawan untuk meluncurkan proyek tertentu (Anggiani, 2018).

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan sebelumnya, pemahaman prinsip-prinsip berwirausaha oleh calon wirausahawan dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terlibat dalam dunia bisnis dan usaha. Oleh karena itu, Di bawah ini adalah asumsi yang hanya dapat dibuat:

**H3: Memahami ilmu kewirausahaan meningkatkan keinginan siswa untuk menjadi pengusaha.**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti mengambil sampel dari 50 mahasiswa Akuntansi angkatan 2021 Reguler A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel regresi linear berganda. Selain itu, peneliti menyebarkan kuesioner online kepada mahasiswa Akuntansi angkatan 2021 Reguler A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau. Metode statistik yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data dan menguji hipotesis adalah Microsoft Excel dan SPSS versi 26.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### *1. Uji Validitas*

Uji validitas, menurut (Ghozali, 2013), dimaksudkan untuk menyalakan validitas instruksi penelitian, khususnya kuesioner. Sebuah kuesioner dapat dianggap valid hanya jika dapat menjelaskan dan menggambarkan variabel penelitian. Untuk menguji validitas

penelitian, Statistical Package for Social Science (SPSS) untuk Windows digunakan. Nilai korelasi Pearson digunakan untuk menentukan apakah nilai r korelasi Pearson terhadap skor total lebih besar dari 0,3. Tabel 1 menunjukkan hasil uji validitas penelitian sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0.449	0,2787	Valid
X1.2	0.776	0,2787	Valid
X1.3	0.732	0,2787	Valid
X1.4	0.667	0,2787	Valid
X1.5	0.585	0,2787	Valid
X2.1	0.528	0,2787	Valid
X2.2	0.777	0,2787	Valid
X2.3	0.760	0,2787	Valid
X2.4	0.705	0,2787	Valid
X2.5	0.523	0,2787	Valid
X3.1	0.447	0,2787	Valid
X3.2	0.563	0,2787	Valid
X3.3	0.580	0,2787	Valid
X3.4	0.666	0,2787	Valid
X3.5	0.438	0,2787	Valid
Y.1	0.662	0,2787	Valid
Y.2	0.644	0,2787	Valid
Y.3	0.799	0,2787	Valid
Y.4	0.635	0,2787	Valid
Y.5	0.610	0,2787	Valid

Karena nilai t hitung dari item-item pernyataan e-commerce (X1), sistem informasi akuntansi (X2), dan ilmu kewirausahaan (X3) semuanya lebih besar dari 0,30, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji validitas yang ditunjukkan pada tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini memenuhi syarat validitas instrumen.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menentukan populasi data penelitian tersebar normal (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov untuk menguji data.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0.05	0,173	Normal

Nilai signifikansi (p-value) pada uji Kolmogorov-Smirnov, yaitu sebesar 0,173 lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data ini memiliki distribusi normal, seperti yang ditunjukkan dalam tabel penelitian di atas.

### 3. Uji Multikolinearitas

Pemeriksaan multikolinearitas digunakan untuk menilai apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dalam suatu model regresi. Metode pengujian melibatkan penilaian terhadap tingkat toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai toleransi  $< 0,10$  atau hasil VIF  $> 10$ , itu menunjukkan adanya masalah multikolinearitas di antara variabel independen. Untuk mengatasi hal ini, variabel yang terlibat perlu dikeluarkan dari model regresi untuk memaksimalkan penggunaan koefisien parameter regresi. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF
X1	0.686	1.458
X2	0.616	1.624
X3	0.531	1.882

Model regresi yang digunakan tidak menunjukkan multikolinearitas antara variabel bebas yang digunakan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai toleransi masing-masing variabel bebas  $>$  dan nilai VIF  $< 10$ . Nilai-nilai ini ditunjukkan dalam tabel 3.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk menentukan apakah model regresi menghasilkan ketidaksamaan varians antara sisa dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik bebas dari masalah heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan meregresikan variabel independen dan nilai absolute residual. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.339	1.675		.202	.841
	Ecommerce	-.080	.073	-.190	-1.093	.280
	Sistem Informasi Akuntansi	.079	.087	.165	.900	.373
	Ilmu Kewirausahaan	.061	.097	.124	.627	.534

a. Dependent Variable: Abs\_resY

Tabel 4 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas pada variabel e-commerce menghasilkan nilai signifikansi 0,280, diikuti oleh nilai signifikansi 0,373 untuk variabel sistem informasi akuntansi, dan terakhir, nilai signifikansi 0,534 untuk variabel ilmu

kewirausahaan. Karena nilai signifikansi > 0,05, hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedasitas pada setiap variabel.

5. Uji Regresi Linear Berganda

a. Persamaan Regresi Linier Berganda

Teknik analisa data yang digunakan peneliti ialah regresi linear berganda. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memperkirakan nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Sugiyono, 2017). Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.942	2.707		1.087	.283		
	Ecommerce	.194	.119	.203	1.633	.109	.686	1.458
	Sistem Informasi Akuntansi	.064	.141	.059	.452	.654	.616	1.624
	Ilmu Kewirausahaan	.607	.157	.546	3.870	.000	.531	1.882

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Menurut tabel 5, persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 2,942 + 0,194X_1 + 0,064X_2 + 0,607X_3$$

b. Uji F

Tidak ada hubungan atau adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah tujuan dari pemeriksaan ini. Uji kelayakan model atau uji simultan model, adalah nama lain untuk uji ini. Uji ini menentukan apakah model regresi yang diestimasi layak atau tidak. “Layak” di sini berarti bahwa model yang dinilai memenuhi syarat digunakan untuk menggambarkan bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

**Tabel 6. Hasil Uji F**

F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig.	Keterangan
16.184	2.80	0.000	Layak

Hasil yang ditunjukkan di atas menunjukkan bahwa nilai sig untuk pengaruh simultan variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai f hitung 16,184 lebih besar dari



2,80. Dengan demikian, hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 mempunyai pengaruh secara bersamaan dengan variabel Y.

c. Uji t

Uji koefisien regresi adalah nama uji ini. Tidak adanya Dengan kata lain, uji t digunakan dalam regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh variabel independen secara parsial atau sendiri-sendiri pada variabel dependen. Dalam regresi linier berganda, uji t bertujuan untuk menentukan apakah parameter yang diduga akan mengestimasi persamaan atau model regresi linier berganda (koefisien regresi dan konstanta) sudah tepat .

**Tabel 7. Hasil Uji T**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.942	2.707		1.087	.283
	X1	.194	.119	.203	1.633	.109
	X2	.064	.141	.059	.452	.654
	X3	.607	.157	.546	3.870	.000

a. Dependent Variable: Y

1. Berdasarkan nilai t tabel yang diketahui pada variabel X1 yaitu 2.012 dan nilai t hitung yaitu 1.633 maka dapat diketahui  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X1 dengan variabel Y.
2. Berdasarkan nilai t tabel yang diketahui pada variabel X2 yaitu 2.012 dan nilai t hitung yaitu 0.452 maka dapat diketahui  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X 2 dengan variabel Y.
3. Berdasarkan nilai t tabel yang diketahui pada variabel X3 yaitu 2.012 dan nilai t hitung yaitu 3.870 maka dapat diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat berpengaruh secara parsial antara variabel X3 dengan variabel Y.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh E-commerce Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel parsial E-Commerce  $t_{hitung} 1.633 < t_{tabel} 2.012$ . Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan E-commerce tidak berpengaruh dalam minat mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau untuk berwirausaha meskipun mahasiswa sering menggunakan E-Commerce dalam kegiatan jual-beli online. Hal ini

didukung oleh penelitian (Gultom, 2021) menyatakan bahwa E-Commerce tidak memengaruhi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha**

Pemahaman sistem informasi akuntansi mendapatkan  $t_{hitung}$  sebesar  $0.452 < t_{tabel}$  2.012. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh pada mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau dalam mengolah data keuangan dan keberhasilan kewirausahaan.

### **Pengaruh Ilmu Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Pemahaman Ilmu Kewirausahaan mendapatkan  $t_{hitung}$  sebesar  $3.870 > t_{tabel}$  2.012. Oleh sebab itu, dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman Ilmu Kewirausahaan berpengaruh pada mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau dalam minat berwirausaha.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan mengenai pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk be rwirausaha. Namun, pemahaman tentang Ilmu Kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau. Temuan menunjukkan bahwa E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak menjamin mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau untuk meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha. Oleh karena itu, pemahaman tentang Ilmu Kewirausahaan dari pendidikan formal dan pengalaman praktik mahasiswa dalam berwirausaha perlu ditingkatkan, karena hal ini bisa menjadi sebuah dorongan motivasi yang kuat bagi mahasiswa Akuntansi untuk memulai bisnis mereka sendiri.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Anggiani, S. (2018). *KEWIRAUSAHAAN : Pola Pikir, Pengetahuan, KEterampilan* (2nd ed.). PRENADAMEDIA GROUP.
- Asmani, Ma'mur, J., Yulianto, & Diyan. (2011). *Tips pintar PTK : Penelitian tindakan kelas* (Cet 1). Laksana.
- Chaffey, D. (2009). *E-Business and E-Commerce Management - Strtaegy, Implementation and Practice*.
- Endraswari, R. (2006). *Faktor-faktor yang mempengaruhi aplikasi teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Upadate PLS*

*Regresi* (Ed. 7). Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

- Jansiska, S., & Sugihartono, T. (2019). Implementasi Aplikasi Pemesanan Produk Teknologi Berbasis Client Server Menggunakan Smartphone Android Pada Toko Ks Teknologi. *Voice of Informatics*, 8(2), 41–48.
- Jeroen, J. de. (2017). *Intrapreneurship; Conceptualizing Entrepreneurial Employee Behaviour*. July 2008. www.entrepreneurship-sme.eu.
- Kadarwati, M., & Khomsiyah, K. (2017). E-COMMERCE DAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(1), 22–30. <https://doi.org/10.25105/jat.v4i1.4967>
- Putri, K., Pradhanawarti, A., & Prabawani, B. (2014). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(24), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/6575>
- Rizki, M., & Octaviani, D. (2022). DIGITAL MARKETING & BUSINESS OF E-COMMERCE ON PANDEMIC COVID19. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(1), 85–94. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i1.13559>
- Sari, N. E., & Habsari, N. T. (2016). PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BER-ENTREPRENEUR. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 4(2), 135. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v4i2.654>
- Sariwulan, T. (2020). INFLUENCE OF CUSTOMIZATION STRATEGY AGAINST COMPANY PERFORMANCE WITH MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AS INTERVENING VARIABLE. *International Journal of Contemporary Accounting*, 2(1), 19–42. <https://doi.org/10.25105/ijca.v2i1.6296>
- Skobelev, P. ., & Borovik, Y. (2017). On the Way From Industry 4 .0 To Industry 5.0. *International Scientific Journal "Industry 4.0,"*2(6), 307–311. <https://stumejournals.com/journals/i4/2017/6/307/pdf>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Salemba Empat. [http://uilis.unsyiah.ac.id/uilis/index.php?p=show\\_detail&id=28004](http://uilis.unsyiah.ac.id/uilis/index.php?p=show_detail&id=28004)
- Usman, H., Mulyani, E., Suharyadi, & Veronica, Sri, S. (2020). *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Pusat Kurikulum.
- Wulandari, Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan Dalam Berwirausaha Di Sanggam Mart Kabupaten Balangan. *E-Jra*, 09(04), 68–82.
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64–69. <https://doi.org/10.29207/resti.v1i1.6>